



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA MASUK DESA

INDONESIA STOCK EXCHANGE INVESTMENT GALLERY ENTERED THE VILLAGE

Khaula Lutfiati Rohmah^{1*}, Aditya Arisudhana²

¹Universitas Respati Yogyakarta

²Universitas Respati Yogyakarta

¹khaulalutfiati@respati.ac.id, ²adityaarisudhana@respati.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Investasi menjadi salah satu solusi perencanaan keuangan masa depan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Investasi bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk individu dan rumah tangga. Masyarakat Indonesia memiliki tingkat pengetahuan investasi saham di pasar modal yang beragam. Masyarakat di pedesaan dengan paparan informasi yang lebih sedikit dibanding masyarakat perkotaan kurang mengenal investasi saham di pasar modal. Hal ini merupakan keadaan yang ditemui di Desa Binaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta yaitu Desa Gading Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Solusi untuk mengatasi kurangnya informasi tentang investasi saham di pasar modal pada masyarakat Desa Gading adalah dengan melakukan edukasi investasi saham di pasar modal secara komprehensif dan berkelanjutan. Sosialisasi bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securities sebagai nara sumber utama. Tindak lanjut dari sosialisasi investasi saham di atas adalah dengan inisiasi pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di Desa Gading. GI BEI adalah pusat edukasi dan transaksi investasi saham di pasar modal yang telah dimiliki oleh UNRIYO bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Phintraco Securities. Tahapan persiapan telah dilakukan diantaranya adalah penentuan lokasi termasuk sarana dan prasarana, pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal Desa Gading (KSPM) dan pengajuan permohonan pendirian GI BEI Desa Gading ke BEI Pusat di Jakarta.

Keyword: investasi saham, pasar modal, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Abstract

Investment is one of the solutions for future financial planning with the aim of increasing economic welfare. Investments can be made by anyone, including individuals and households. Indonesian people have various levels of knowledge about stock investment in the capital market. People in rural areas with less information exposure than urban communities are less familiar with stock investment in the capital market. This is a situation found in the Assisted Village of the Faculty of Social and Economic Sciences, Respati Yogyakarta University, namely Gading Village, Playen District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. The solution to overcome the lack of information on stock investment in the capital market for the people of Gading Village is to conduct comprehensive and sustainable education on stock investment in the capital market. Socialization in collaboration with the Indonesia Stock Exchange and PT Phintraco Securities as the main resource persons. The follow-up to the stock investment socialization above is the initiation of the establishment of the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery (GI IDX) in Gading Village. GI BEI is a center for education and stock investment transactions in the capital market, which is owned by UNRIYO in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Phintraco Securities. The preparatory stages have been carried out including determining the location including facilities and infrastructure, the formation of the Gading Village Capital Market Study



Group (KSPM) and submitting the application for the establishment of the Gading Village BEI GI to the Central IDX in Jakarta.

Keyword: stock investment, capital market, Indonesia Stock Exchange Investment Gallery

1. PENDAHULUAN

Desa Gading terletak di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Gading terdiri dari 10 pedukuhan yaitu Dusun Gading I sampai dengan Dusun Gading X. Desa Gading memiliki wilayah yang luas mencakup Taman Hutan Rakyat (Tahura), yang menjadi andalan wisata di Desa Gading dan terletak di Dusun Gading IV. Desa Gading sendiri dilalui oleh jalan raya Wonosari – Yogyakarta, sehingga menjadi objek yang strategis bagi wisatawan untuk singgah dalam perjalanan.

Kegiatan ekonomi yang terjadi masih bersifat tradisional, yaitu perdagangan dengan volume kecil hingga sedang. Perekonomian modern dengan lapak digital belum banyak ditekuni mengingat pelaku ekonomi yang berprofesi sebagai petani atau industri rumahan tidak memiliki pengetahuan e-commerce ataupun bisnis digital. Perilaku ekonomi penduduk tertinggal jauh dengan perkembangan ekonomi yang sangat dinamis, semisal revolusi industri 4.0 dengan produk ekonomi yang sangat beragam. Masyarakat kota yang sangat cepat menyerap dan beradaptasi dengan perkembangan ekonomi dan bisnis tentu tidak dapat dibandingkan dengan penduduk di Desa. Namun dengan arus informasi yang sangat cepat dan mudah didapatkan, tentu dapat merubah perilaku ekonomi penduduk desa dengan visi peningkatan kesejahteraan. Melihat peluang ini menandakan bahwa banyak kesempatan terbuka bagi masyarakat Desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui produk – produk ekonomi terkini.

Produk ekonomi telah berkembang pesat dengan jenis yang beragam, terutama pada produk investasi finansial. Berbagai investasi finansial menawarkan manfaat beragam dengan resiko yang sepadan. Investasi finansial yang paling banya dipilih oleh masyarakat adalah produk perbankan, mata uang asing, dan surat berharga. Wawasan masyarakat mengenai investasi tersebut juga sangat beragam. Masyarakat di luar daerah perkotaan, termasuk Desa Gading, belum memiliki wawasan yang cukup tentang investasi finansial. Berkembangnya teknologi komunikasi saat ini dapat menjadi solusi permasalahan ini sehingga wawasan masyarakat lebih merata terutama terkait investasi keuangan tersebut.

Investasi yang disarankan kepada mitra adalah investasi saham. Saham merupakan klaim kepemilikan asset suatu perusahaan emiten. Investasi saham adalah sarana menumbuhkan kekayaan melalui penerimaan hasil investasi atau deviden (IAI, 2018). Deviden sendiri merupakan keuntungan yang diberikan kepada investor yang berasal dari laba perusahaan emiten (Weygandt etc, 2019). Investasi saham di Indonesia ditransaksikan di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Transaksi investasi saham dapat dilakukan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu sarana yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

2. METODE KEGIATAN

Informasi mengenai Pasar Modal dan Investasi saham belum terlalu dipahami oleh masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Kementerian Keuangan sebagai penggerak ekonomi sebenarnya telah memiliki organisasi yang secara khusus bergerak di bidang pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkesinambungan mengawasi transaksi perdagangan saham dan mengawasi kesehatan perusahaan yang listing di pasar modal. Hal tersebut bertujuan untuk mengendalikan resiko yang bias dialami oleh investor maupun perusahaan yang



menjual sahamnya. BEI juga memiliki program edukasi pasar modal yang bertujuan memberikan pendidikan pasar modal bagi pelaku usaha, investor, calon investor, maupun masyarakat pada umumnya.

Program edukasi BEI bekerja sama dengan perguruan tinggi diwujudkan dengan pembukaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di perguruan tinggi mitra. GI BEI ini juga bisa didirikan di luar perguruan tinggi salah satunya adalah di lingkungan masyarakat. Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi belum meratanya pengetahuan pasar modal di masyarakat khususnya masyarakat desa. BEI mendorong Perguruan Tinggi yang telah memiliki GI BEI dan memiliki desa binaan untuk menjalankan program perpanjangan GI BEI Perguruan Tinggi di desa binaan. Pendirian GI BEI di desa (khususnya desa binaan) dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketidakmerataan informasi mengenai pasar modal dan investasi pada masyarakat.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta (FISE UNRIYO) telah memiliki GI BEI UNRIYO dan desa binaan yaitu Desa Gading Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung program BEI dengan pendirian GI BEI di Desa Gading. Tujuannya adalah terlaksananya proses edukasi investasi di pasar modal pada masyarakat secara berkesinambungan. Harapan yang lebih jauh adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang menjadi investor pasar modal dengan mengikuti kegiatan investasi di pasar modal.

Pengabdian dan Perwakilan PT Phintraco Securities telah melakukan sosialisasi pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di Desa Gading kepada Jajaran Pemerintah Desa Gading pada tanggal 10 Februari 2020, dan mendapatkan tanggapan positif. Menindaklanjuti hal tersebut, maka kegiatan pendirian GI BEI di Desa Gading dilaksanakan dengan metode:

1. Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Saham kepada Calon Pengelola GI BEI Desa Gading

Pengabdian sebagai fasilitator bekerja sama dengan pihak BEI Kantor Perwakilan Yogyakarta dan PT Phintraco Securities selaku mitra GI BEI UNRIYO melaksanakan sosialisasi kepada calon pengelola GI BEI Desa Gading. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan bagi calon pengelola GI BEI Desa Gading tentang kegiatan investasi di pasar modal yang merupakan kegiatan utama pada GI BEI.

2. Persiapan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading

Persiapan Pendirian GI BEI di Desa Gading terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Penentuan Lokasi GI BEI Desa Gading
2. Persiapan Sarana dan Prasarana GI BEI Desa Gading
3. Pemilihan Pengurus GI BEI Desa Gading
4. Pengurusan Perijinan Pendirian GI BEI Desa Gading

3. PELAKSANAAN DAN HASIL PENGABDIAN

1. Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Saham kepada Calon Pengelola GI BEI Desa Gading

Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Saham kepada Calon Pengelola GI BEI Desa Gading dilaksanakan dengan metode seminar secara luring. Hasil dari kegiatan Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Saham kepada Calon Pengelola GI BEI Desa Gading adalah:



- a. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang pasar modal di Indonesia
- b. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang aktifitas investasi saham di pasar modal di Indonesia
- c. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang peluang investasi saham pada perusahaan – perusahaan emiten di Indonesia
- d. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang manfaat investasi di pasar modal Indonesia bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia
- e. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang saham – saham prospektif dan terjangkau
- f. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang cara membeli saham melalui aplikasi Profits di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
- g. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang Aktivitas, fungsi dan kegiatan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

1. Persiapan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading

Persiapan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading dilakukan melalui dua tahap yaitu:

- a. Peninjauan lokasi dan persiapan sarana dan prasarana Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Peninjauan lokasi yang strategis untuk pendirian GI BEI Desa Gading dilakukan melalui koordinasi dengan Kepala dan Sekertaris Desa Gading. Kriteria lokasi strategis adalah mudah diakses dan mudah dikenali. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu ruangan yang kompatibel untuk pelaksanaan kegiatan GI BEI dan memiliki fasilitas internet.
- b. Pengajuan perijinan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading
Pengajuan perijinan dilakukan oleh Desa Gading selaku pemohon. Pengabdian akan membantu sebagai fasilitator yang menghubungkan Desa dengan mitra GI BEI yaitu Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securitas

Hasil dari kegiatan persiapan yang telah dilaksanakan yaitu telah diajukannya permohonan pendirian GI BEI Desa Gading ke Kantor Bursa Efek Indonesia Jakarta. Terkait dengan kerja sama antarmitra terutama mitra Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta dengan Desa Gading, bahwa kedua mitra telah memiliki payung kerja sama dalam cakupan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua mitra akan membuat kesepakatan kerja terkait dengan pendirian GI BEI Desa Gading setelah ijin pendirian diperoleh.

4. PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Saham kepada Calon Pengelola GI BEI Desa Gading

Kegiatan sosialisasi terlaksana sesuai rencana yang telah disusun. Pembicara dan peserta hadir tepat waktu dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Peserta yang hadir berjumlah 20 orang sesuai target. Jumlah peserta dibatasi karena kondisi pandemic COVID-19 yang sedang terjadi. Pelaksanaan sosialisasi tetap menjalankan protokol kesehatan untuk keselamatan jiwa seluruh peserta dan panitia.



Pemaparan materi dilakukan oleh kedua pembicara yaitu Irfan Noor Riza (BEI) dan Kusuma Kampita Sari (PT Phintraco Securities). Pembicara pertama dari BEI memberikan pemaparan tentang pasar modal di Indonesia, dengan poin penting sebagai berikut:

- a. Pasar modal Indonesia masuk ke dalam kategori 10 (sepuluh) pasar modal terkuat di dunia.
- b. Semua perusahaan emiten di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia) telah diperiksa kesehatan fundamentalnya sehingga saham yang diperjual belikan merupakan saham yang berkualitas.
- c. Peningkatan investor dalam negeri bertujuan untuk memaksimalkan aliran kekayaan tetap berputar di skala nasional.
- d. BEI membuat kebijakan untuk memfasilitasi investor individu (pemula). Salah satunya yaitu dengan memperkecil jumlah lot saham, semula satu lot terdiri dari 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham. Minimal pembelian saham adalah 1 lot, sehingga kini banyak saham perusahaan yang lebih dapat dijangkau oleh masyarakat.
- e. BEI memiliki mitra perusahaan sekuritas yang dapat membantu investor untuk melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham

Pemaparan materi yang dilakukan oleh pembicara kedua dari PT Phintraco Securities memberikan poin – poin penting sebagai berikut:

- a. Investasi saham merupakan salah satu investasi yang memiliki nilai likuiditas tinggi, sehingga mudah untuk dicairkan.
- b. Investasi saham merupakan salah satu investasi yang menguntungkan, namun tetap memiliki resiko.
- c. Resiko investasi saham dapat dikelola dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental. Setiap investor akan mendapatkan pendampingan dari Perusahaan Sekuritas (termasuk PT Phintraco Securities) dalam melakukan analisis teknikal dan fundamental dalam investasi saham.
- d. Aktivitas Investasi saham dapat dilakukan di mana saja dengan menggunakan aplikasi Profits Anywhere yang dapat diunduh di laptop maupun *smart phone*.
- e. Investor diberikan alternatif pilihan saham regular dan saham syaria'ah yang semuanya tersedia di pasar modal Indonesia.

Secara garis besar pemaparan dari pemateri sangat mudah dipahami dan memberikan wawasan awal mengenai pasar modal, investasi saham dan aktifitas trading saham. Diharapkan peserta mendapatkan manfaat dan dorongan untuk melakukan investasi saham dan mensosialisasikan kepada masyarakat di lingkungannya tentang peluang investasi saham di pasar modal Indonesia. Dalam sesi diskusi diketahui bahwa terdapat peserta yang telah memahami pasar modal dan telah menjadi investor pemula. Hal ini akan menjadi harapan bahwa calon KSPM telah memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya mengelola Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading di masa yang akan datang.

Rencana tindak lanjut sosialisasi adalah pelatihan dan *forum discussion group* (FGD) KSPM yang dijadwalkan berlangsung 1 bulan sekali setelah peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading (GI BEI). Pelatihan yang akan dilaksanakan

adalah *training for trainer* (ToT) KSPM Desa Gading agar dapat menjalankan tugasnya mengelola Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading. FGD yang akan rutin dilaksanakan adalah diskusi teknis investasi saham dan analisis fundamental pasar modal.

2. Persiapan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading

Persiapan Pendirian GI BEI di Desa Gading terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- Penentuan Lokasi GI BEI Desa Gading
- Persiapan Sarana dan Prasarana GI BEI Desa Gading
- Pemilihan Pengurus GI BEI Desa Gading
- Pengurusan Perijinan Pendirian GI BEI Desa Gading

Tahap pemilihan lokasi dan persiapan sarana dan prasarana telah selesai dilakukan. Tahapan yang sedang berjalan adalah pengajuan perijinan pendirian GI BEI yang diajukan oleh desa ke Kantor Bursa Efek Indonesia Jakarta (BEI Pusat). Secara garis besar proses perijinan pendirian GI BEI dijelaskan melalui diagram berikut (idx.go.id):



Gambar 1 Alur Perijinan Pembukaan GI BEI

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Masuk Desa ini adalah:

- Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia (BEI) menawarkan *opportunity* positif. Bursa Efek Indonesia termasuk dalam 10 (sepuluh) pasar modal terkuat di dunia.
- Resiko investasi saham di pasar modal dapat dikelola melalui peningkatan kemampuan investor dalam analisis fundamental pasar modal
- Antusiasme dari Desa dan Peserta terkait pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading cukup tinggi. Alasannya adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat, memberikan wawasan tentang pasar modal dan peluang untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Bursa Efek Indonesia memiliki kegiatan menarik lain tidak hanya transaksi investasi saham, yaitu inkubasi UMKM untuk menjadi perusahaan emiten. Peluang ini disambut



5. baik oleh pemerintah desa mengingat Desa Gading memiliki banyak UMKM sebagai salah satu bisnis yang ditekuni masyarakatnya.
6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami hambatan di awal dikarenakan kondisi pandemic COVID 19 yang terjadi di Indonesia. Kegiatan mengalami penundaan karena pemerintah Yogyakarta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada awal pandemi terjadi.
7. Proses perijinan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading memerlukan waktu tunggu untuk proses asesmen oleh Bursa Efek Indonesia sehingga belum bisa terlaksana sampai laporan akhir ini dibuat. Kondisi pandemic juga mengakibatkan kebijakan protocol kesehatan sehingga jalannya koordinasi dan proses perijinan banyak yang tertunda.

Rekomendasi yang dapat dibentuk berdasarkan pengalaman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan edukasi pasar modal dan investasi saham lanjutan, termasuk analisis fundamental pasar modal dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan sebagai program pendampingan terhadap investor masyarakat
2. Edukasi tidak harus dilakukan dengan pelatihan tatap muka namun bisa dilakukan secara daring
3. Pelatihan dan koordinasi dengan Kelompok Studi Pasar Modal Desa Gading dapat mulai dilakukan tanpa harus menunggu pembukaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Desa Gading. Transaksi investasi saham dapat dilakukan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia FISE UNRIYO.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2009, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM: Yogyakarta
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, 2018, IAI: Jakarta
- [3] Rohmah, Khaula Lutfiati, Proposal Pengabdian Masyarakat, 2019, Prodi Akuntansi Universitas Respati Yogyakarta.
- [4] Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel dan Donald E. Kieso, Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS Edisi 2, 2019, Salemba Empat: Jakarta Selatan
- [5] www.idx.go.id.
- [6] www.pppm.respati.ac.id. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian PPPM UNRIYO, 2020, PPPM Universitas Respati Yogyakarta.